

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dibahas kesimpulan penelitian yang akan dibagi menjadi dua, yaitu kesimpulan umum dan khusus. Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian sekaligus penutup dalam penelitian ini. Pada bab ini, disertakan pula implikasi penelitian serta rekomendasi penelitian terhadap Bentara Budaya Jakarta dan penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Dalam penelitian ini, simpulan umum berlandaskan pada hasil dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya mengenai manajemen arsip kliping berita di Bentara Budaya Jakarta. Secara umum, arsip kliping berita di Bentara Budaya Jakarta telah mengimplementasikan Teori *Life Cycle Record* yang meliputi fase penciptaan, penggunaan, dan disposisi. Adapun indikator yang digunakan dalam implementasi *life cycle theory* ini mengikuti ISO 15489 – *Record Management* yang terdiri dari penciptaan (*creation*), penggunaan (*capturing, classification, access control, storing records, use and reuse*), dan disposisi (*migration or conversation, disposition*). Divisi *Asset Management* telah berupaya mengimplementasikan setiap indikator tersebut dengan optimal. Adapun dalam pelaksanaannya tersendiri tidak terlepas dari kendala dan tantangan yang dihadapi, beberapa diantaranya yakni belum tersedianya SOP kearsipan kliping berita yang berlaku secara menyeluruh, namun hal tersebut dapat diatasi dengan kerja sama tim yang baik antar anggota Divisi *Asset Management* sehingga pelaksanaan kearsipan kliping berita dapat dilaksanakan secara optimal. Kemudian *Digital Asset Management* yang masih dalam proses pengembangan sehingga proses diseminasi informasi masih belum bisa dilaksanakan secara maksimal. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan disediakannya konten arsip kliping berita

digital pada pada *website* organisasi dan media sosial. Dalam tahap disposisi, arsip kliping berita di Bentara Budaya Jakarta telah dilakukan digitisasi untuk menjaga dan menyelamatkan kandungan informasi dalam arsip. Adapun dalam hal disposisi, arsip kliping berita di Bentara Budaya Jakarta disimpan secara permanen sehingga menyebabkan tidak adanya kegiatan penyusutan terhadap arsip. Untuk mencegah penumpukan jumlah arsip kliping berita, maka diperlukan kajian lebih lanjut mengenai ketentuan retensi arsip kliping berita.

5.1.2 Simpulan Khusus

Simpulan khusus pada penelitian ini dibagi menjadi beberapa poin berdasarkan hasil temuan dan pembahasan. Berikut simpulan khusus pada penelitian ini:

1. Proses penciptaan arsip kliping berita

Penciptaan arsip kliping berita merupakan proses awal dari tahapan *life cycle theory*. Dalam pelaksanaannya, penciptaan arsip kliping berita berasal dari pembuatan kliping yang bersumber dari media massa cetak dan *online* seperti koran, majalah, dan berita *online* dengan tema-tema berita yang dipilih berupa berita seni budaya, dan berita-berita kegiatan Bentara Budaya Jakarta. Kelayakan berita yang digunakan sebagai sumber pembuatan kliping merupakan hasil penilaian terhadap kandungan isi informasi didalamnya sebagai cikal dari representasi identitas organisasi.

2. Proses penggunaan dan perawatan arsip kliping berita

Dalam aspek penggunaan dan perawatan arsip kliping berita diawali dengan pencatatan terhadap kliping-kliping tersebut. Pencatatan terhadap arsip kliping ini merupakan langkah awal dalam melakukan pengorganisasian informasi dan penggunaan aplikasi *spread sheet* untuk pencatatan menunjukkan adanya upaya organisasi untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi dalam pelaksanaan kearsipan. Selain kegiatan pencatatan, arsip kliping berita juga di kelompokkan

berdasarkan klasifikasi subjek atau isi kandungan informasi dalam arsip tersebut. Klasifikasi arsip kliping berita disusun dalam ketentuan Pedoman Rancang Bangun Basis Data Bentara Budaya. Untuk mengakses arsip kliping berita, Bentara Budaya Jakarta memberlakukan akses terbuka dan akses tertutup. Akses terbuka disediakan melalui *website* organisasi dan penyediaan konten arsip kliping berita pada media sosial instagram dengan menggunakan tagar #sisiparsipbbb. Adapun akses tertutup diberlakukan terhadap fisik arsip kliping berita sehingga memerlukan pengajuan permohonan akses kepada pimpinan Bentara Budaya. Mengenai penyimpanan arsip kliping berita disediakan sarana dan prasarana yang mendukung, seperti menggunakan lemari besi, menjaga suhu dan kelembapan tetap stabil, serta penerangan dan kebersihan yang terus diperhatikan. Adapun kegiatan preservasi yang dilakukan berupa restorasi terhadap arsip kliping berita yang telah mengalami kerusakan dengan cara mengganti alas kliping berita dengan kertas yang baru. Untuk memantau kondisi lingkungan ruang penyimpanan arsip, disediakan alat pengatur suhu dan kelembapan agar lingkungan penyimpanan arsip dapat terkontrol. Arsip kliping berita digunakan organisasi sebagai salah satu alat referensi dalam menentukan keputusan terutama yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan. Untuk penggunaan arsip kliping berita secara berkelanjutan, Bentara Budaya sedang mengembangkan *Digital Asset Management* yang akan menjadi penyimpanan arsip kliping berita secara menyeluruh.

3. Pelaksanaan disposisi arsip kliping berita

Disposisi yang dilaksanakan terhadap arsip kliping berita terdiri dari dua komponen berdasarkan ISO 15489 – Record Management, meliputi digitalisasi dan disposisi. Kegiatan digitalisasi dilakukan dengan cara digitasi terhadap arsip-arsip kliping berita dengan prioritas digitasi berupa arsip dengan

kategori Bentara Budaya. Pelaksanaan digitalisasi terdiri dari *the planning process, the pre digitization, the digital conversion, dan the post digitization*. Adapun dalam kegiatan disposisi, tidak ada kegiatan disposisi arsip kliping berita kepada unit lain dikarenakan Divisi Asset Management memiliki peran ganda sebagai unit pencipta dan unit pengolah arsip kliping berita. Berdasarkan jadwal retensi yang telah ditetapkan, arsip kliping berita disimpan secara permanen untuk tujuan kesejarahan setelah melalui proses pengelompokan sesuai klasifikasi. Ketentuan simpan permanen terhadap arsip kliping berita ini memberikan pengaruh dalam pengendalian arsip yakni tidak adanya proses penyusutan arsip kliping berita.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, temuan, dan pembahasan, penelitian ini memberikan implikasi khususnya untuk Divisi Asset Management selaku pelaksana kearsipan kliping berita di Bentara Budaya Jakarta mengenai pentingnya pengelolaan arsip kliping berita yang efektif dan efisien untuk menciptakan dan menyediakan sumber informasi kesejarahan organisasi yang lebih baik dengan memerhatikan dan menerapkan ketentuan yang lebih formal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan implikasi kepada penelitian selanjutnya untuk dapat mengeksplorasi arsip kelembagaan dari jenis organisasi seni ataupun lainnya.

5.3 Rekomendasi

Pada temuan dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian, penulis memiliki beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak terkait dan berharap bahwa hal tersebut memiliki manfaat bagi pihak yang terlibat. Rekomendasi yang disampaikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi divisi *Asset Management* agar dapat lebih meningkatkan kemampuan anggotanya dalam pengelolaan arsip dengan mengikutsertakan pada kegiatan pengembangan kompetensi kearsipan, baik yang diselenggarakan oleh lembaga kearsipan

nasional maupun mendatangkan arsiparis ahli ke tempat. Kemudian, penulis juga merekomendasikan agar divisi *Asset Management* dapat mengusulkan kepada pimpinan untuk menjalin kemitraan bersama organisasi kearsipan seni budaya maupun para pegiat sejarah agar arsip kliping berita yang dimiliki dapat dijangkau dan dimanfaatkan secara lebih luas.

2. Bagi Bentara Budaya Jakarta untuk bisa lebih meningkatkan penyediaan sarana akses arsip dan promosi lebih giat mengenai kepemilikan arsip kliping berita. Selain itu, peneliti turut merekomendasikan agar Bentara Budaya Jakarta dapat membuat SOP arsip kliping berita agar dapat diterapkan di BBY, BBB, dan BBS sehingga menghasilkan keseragaman dan konsistensi dalam menjalankan praktik kearsipan kliping berita ini .
3. Bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa dapat menggunakan teori dan indikator yang berbeda sehingga keilmuan perpustakaan dan arsip dapat dieksplorasi lebih jauh. Kemudian, penulis juga merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk meneliti jenis arsip atau dokumen non administratif lain selain kliping berita dari jenis lembaga atau organisasi yang belum banyak diteliti, seperti lembaga budaya, lembaga sosial, lembaga keagamaan, dan lainnya. Terakhir, penulis merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih dalam dan detail mengenai praktik-praktik kearsipan yang lebih spesifik, misalnya dalam hal preservasi, digitalisasi, aksesibilitas, serta peran dan dampak kearsipan terhadap sosial budaya masyarakat.